

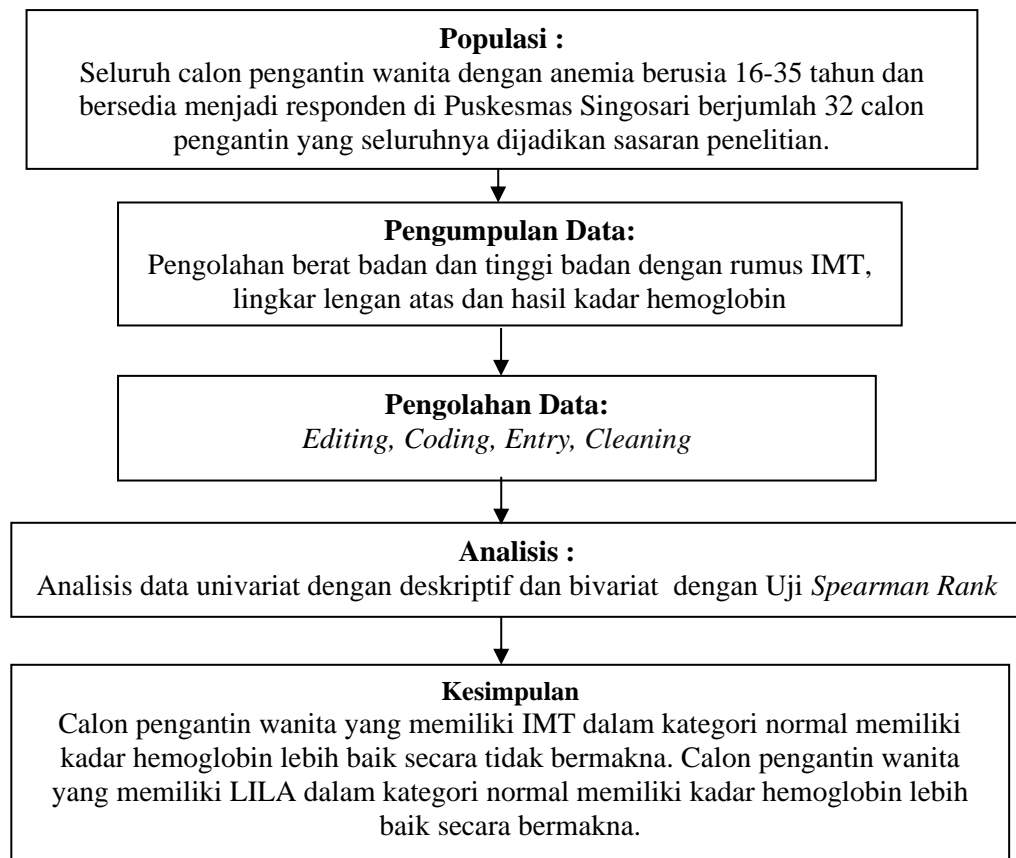
## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian analisis korelasi dengan pendekatan cross-sectional untuk menilai hubungan antara variabel dengan melakukan pengamatan dan pengukuran simultan pada variabel bebas dan variabel terikat (Donsu, 2016). Penelitian ini memiliki tujuan untuk menentukan hubungan indeks massa tubuh dan lingkaran lengan atas dengan kejadian anemia pada calon pengantin di Puskesmas Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.

### 3.2 Kerangka Operasional



**Gambar 3.1 Kerangka Operasional hubungan indeks massa tubuh dan lingkaran lengan atas dengan kejadian anemia pada calon pengantin di Puskesmas Kecamatan Singosari Kabupaten Malang.**

### 3.3 Populasi

Populasi penelitian merupakan objek atau subjek dengan karakteristik yang disusun peneliti untuk melakukan penelitian (Sugiyono, 2010). Target penelitian yang digunakan adalah setiap calon pengantin dengan anemia antara usia 16 dan 35 yang bersedia berpartisipasi sebagai responden. Total 32 calon pengantin perempuan di Puskesmas Singosari yang seluruhnya dijadikan sasaran dalam penelitian ini.

### 3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel independent : Indeks massa tubuh dan lingkaran lengan atas

3.4.2 Variabel dependen : Kejadian anemia

### 3.5 Definisi Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian**

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala
Indeks Massa Tubuh (IMT)	Pemeriksaan status gizi dengan membandingkan berat badan dalam kilogram dengan tinggi badan dalam meter kuadrat	Hasil pengolahan berat badan dan tinggi badan	Ordinal
Lingkar Lengan Atas (Lila)	Pemeriksaan status gizi melalui lingkaran lengan atas sebelah kiri pada wanita	pita LiLa	Rasio
Kejadian Anemia	Kondisi kadar hemoglobin dibawah kadar normal yang diperoleh dari data rekam medik.	Hasil Pemeriksaan Hemoglobin	Ordinal

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Puskesmas Singosari di Kabupaten Malang. Waktu pelaksanaan penelitian ini pada Bulan Mei hingga Bulan Juni 2023.

### **3.7 Instrumen Pengumpulan Data**

Penelitian ini dilakukan dengan pengambilan data dari sumber data primer dan sekunder. Alat utama untuk mengumpulkan data adalah kuesioner, dengan hasil berat dan tinggi diproses menggunakan rumus IMT dan pita Lila. Data sekunder yang digunakan adalah hasil pemeriksaan laboratorium hemoglobin yang didapatkan dari rekam medis responden Puskesmas Singosari.

Instrumen pengumpulan data penelitian ini terdiri dari tabel pengumpul data yang berisi kode responden, usia, pendidikan, dan profesi, serta tingkat hemoglobin responden.

### **3.8 Metode Pengumpulan Data**

#### **3.9.1 Tahap Persiapan**

- a. Melakukan peninjauan awal dari lokasi penelitian, populasi, serta melakukan studi pendahuluan di lokasi yang akan dijadikan wilayah penelitian.
- b. Melakukan perizinan penelitian kepada institusi terkait yaitu Ketua Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan, Ketua Jurusan Kebidanan Malang, Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Malang, Dinas Kesehatan Kabupaten Malang serta Puskesmas Singosari.
- c. Melakukan koordinasi dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Malang untuk menentukan waktu dan tempat pelaksanaan penelitian
- d. Persiapan dokumen untuk pelaksanaan kegiatan penelitian

#### **3.9.2 Tahap Pelaksanaan**

- a. Menampilkan informasi tentang prosedur pengumpulan data ke koordinator di Poli KIA. Mengumpulkan data sumber data primer dan sekunder berasal dari

rekam medik Puskesmas Singosari serta mengukur berat, tinggi, dan lingkaran lengan calon pengantin.

- b. Peneliti mendatangi responden yang telah selesai melakukan pemeriksaan kesehatan catin untuk penjelasan informasi penelitian dan melakukan pengisian informed consent untuk persetujuan penelitian.
- c. Peneliti mengidentifikasi kelengkapan dokumen pengumpulan data berdasarkan data yang sudah terkumpul dari masing-masing responden dan mengategorikannya.

### **3.9 Metode Pengolahan Data**

#### **3.10.1 Editing**

Tahap ini meninjau kembali data yang telah terkumpul untuk kesalahan dan memverifikasi keakuratan data.

#### **3.10.2 Coding**

Dilakukan untuk memfasilitasi proses analisis data, huruf atau angka ditugaskan pada setiap elemen data penelitian pada tahap ini.

##### **a. Kode Responden**

Responden	= R
Responden 1	= R1
Responden 2	= R2
Responden n	= Rn

##### **b. Usia Responden**

Usia 16-19 Tahun (Usia Reproduksi Muda)	= 1
Usia 20-35 Tahun (Usia Reproduksi Sehat)	= 2

c. Tingkat Pendidikan	
SD	= 1
SMP	= 2
SMA	= 3
PT	= 4
d. Pekerjaan	
Tidak Bekerja	= 1
Pelajar	= 2
Wiraswasta	= 3
Pegawai Negeri	= 4
Pegawai Swasta	= 5
e. Indeks Massa Tubuh	
Normal	= 1
Kurang	= 2
Berlebih	= 3
Obesitas	= 4
f. Lingkar Lengan Atas	
Normal	= 1
Kekurangan Energi Kronik	= 2
g. Kejadian Anemia	
Anemia Ringan	= 1
Anemia Sedang	= 2
Anemia Berat	= 3

### **3.10.3 Data Entry**

Tahap ini merupakan proses memasukan data secara manual dalam format kode ke dalam master sheet di Microsoft Excel, yang kemudian diproses dalam SPSS 25.

### **3.10.4 Cleaning**

Tahap melakukan pengecekan kembali untuk meminimalisir adanya kesalahan kode, memasukkan data dan ketidaklengkapan data.

## **3.10 Analisis Data**

### **3.11.1 Analisis Univariat**

Analisis univariat yang menjadi salah satu cara pengolahan data untuk menggambarkan variabel yang akan dipelajari, baik variabel terikat maupun bebas dengan cara deskriptif. Analisis univariat penelitian ini akan disajikan sebagai tabel distribusi frekuensi yang berisi nilai persentase dari setiap variabel yang dihitung dengan rumus acuan di bawah ini.

$$P = \frac{f}{\sum n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

f = Frekuensi

$\sum n$  = Jumlah Responden

Interpretasi skala dari hasil Analisa data adalah sebagai berikut :

- a. Seluruh : 100%
- b. Hampir seluruh : 76-99%
- c. Sebagian besar : 51-75%
- d. Setengah : 50%
- e. Hampir setengahnya : 26-49%
- f. Sebagian kecil : 1-25%
- g. Tidak satupun : 0%

### 3.11.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat yang menjadi salah satu cara pengolahan data untuk menentukan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen. Hubungan indeks massa tubuh dan lingkaran lengan atas dengan kejadian anemia pada calon pengantin perempuan di Puskesmas Singosari Kabupaten Malang akan ditentukan. Analisis data dengan menggambarkan dan mengevaluasi tren hasil penelitian dengan SPSS versi 25 menggunakan uji korelasi dengan uji *Spearman Rank* yang merupakan tes non-parametrik. Uji korelasi Spearman berguna dalam menentukan apakah ada korelasi antara variabel independen dan variabel dependen disaat distribusi data penelitian merupakan skala minimum ordinal dan bebas, atau data interval dan rasio abnormal.

Uji korelasi Spearman adalah 0,05 jika nilai tersebut signifikan. Jika *p*-value yang didapatkan kurang dari atau sama dengan (0.05), maka H1 dapat diterima dengan arti terdapat hubungan antara variabel dependen dan independen. Pada nilai koefisien korelasi output SPSS, intensitas hubungan antara variabel panduan. Nilai koefisien korelasi (*cc*) menunjukkan arah dan kekuatan korelasi dari nilai



+1 hingga -1. Jika koefisien korelasi positif, itu menunjukkan bahwa hubungan antara dua variabel berada di arah yang sama. Sebaliknya, jika nilai negatif, hubungan antara dua variabel ditandai sebagai nondirectional.

### **3.11 Etika Penelitian**

Komisi Etik Penelitian Kesehatan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang telah menyetujui penelitian ini seperti yang dibuktikan oleh Surat Keputusan No. 200/IV/KEPK POLKESMA/2023 pada tanggal 06 April 2023 (pada lampiran 6). Menurut Nursalam (2015), studi ini mematuhi prinsip-prinsip etika penelitian, yang merupakan standar etika untuk melakukan penelitian dengan tetap menjunjung tinggi prinsipnya.